

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Herdani et al., 2020: 257), penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk pengembangan dan penggunaan cara matematis, teori hingga hipotesa terkait masalah di lapangan. Jenis tersebut digunakan untuk menganalisa seberapa berpengaruhnya Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Promosi Jabatan pada PT JP Technology.

Pada tahap awal, peneliti melakukan identifikasi masalah dari penelitian-penelitian ilmiah terdahulu. Setelah melakukan studi pustaka, peneliti juga melakukan wawancara, observasi dan kuesioner untuk mendapatkan data primer dan memaparkan hasil penelitian lapangan tersebut dalam bentuk matematis dan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.

3.2. Sifat Penelitian

Sifat yang dihadirkan oleh penelitian ini adalah replikasi yang artinya penggunaan variabel, indikator, alat analisis yang digunakan telah pernah digunakan oleh penelitian-penelitian terdahulu. penelitian menggunakan penelitian ilmiah sebelumnya sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Yang menjadi pokok pembembeda dengan penelitian ilmiah terdahulu adalah lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan PT JP Technology sebagai lokasi penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah PT JP Technology. PT JP Technology beralamat di Jln. Jendral Ahmad Yani Panbil Industrial Estate, Lot 2 B3, MukaaKuning, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau 29433.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Dibutuhkan waktu 6 (enam) bulan untuk melaksanakan penelitian ini dengan pembagian waktu dan kegiatan seperti berikut.

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Agust 2021				Sept 2021				Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2022		
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan judul	■	■																					
2	Pencarian data awal			■	■																			
3	Penyusunan penelitian					■	■	■	■															
4	Pembuatan kuesioner									■	■	■	■											
5	Penyebaran pengumpul data													■	■	■	■							
6	Pengelolaan Data																	■	■	■	■	■	■	■
7	Saran dan Kesimpulan																					■	■	■

Sumber: Peneliti (2021)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan karyawan di PT JP Technology pada bulan Oktober 2021 yang berjumlah 112 karyawan.

3.4.2. Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan besar sampel dengan menggunakan metode sensus yang dimana jumlah populasi di anggap terlalu kecil dan mudah dijangkau sehingga jumlah populasi digunakan untuk dijadikan sampel.

3.4.3. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi dengan kriteria atau cara penentuan yang ditetapkan oleh peneliti Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sebagai teknik penentuan sampel.

Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampling jika anggota populasi digunakan semua sebagai sampling.(Sugiyono, 2017: 85) Dikarenakan populasi tempat penelitian hanya 112 responden sehingga peneliti menggunakan populasi sebagai sampling. Hal ini juga digunakan penulis untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal sehingga pengaruh antara variabel X dan variabel Y akan lebih tercermin.

3.5. Sumber data

3.5.1. Data Primer

Data Primer dikumpulkan oleh penulis dengan kegiatan pembagian kuesioner langsung pada responden. Hasil dari jawaban responden akan diolah

oleh penulis menggunakan rumusan yang akan ditentukan (dengan bantuan SPSS), sehingga didapatkan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

3.5.2. Data Sekunder

Data Sekunder didapatkan oleh penulis dengan cara mencari jurnal-jurnal dan penelitian sebelumnya dan lakukan wawancara langsung kepada responden. Wawancara langsung kepada responden sangat membantu penulis dalam melakukan identifikasi masalah.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan 2 teknik mengumpulkan data yaitu penelitian lapangan dan melakukan studi pustaka mencari data pendukung yang dapat digunakan penulis.

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan sumber data primer. Pada saat melakukan penelitian lapangan penulis menggunakan 2 cara yaitu dengan wawancara dan membagikan kuesioner. Wawancara digunakan untuk mencari masalah yang didapatkan oleh karyawan yang berhubungan dengan penelitian dan wawancara bisa juga digunakan oleh penulis sebagai pembandingan hasil pengaruh dengan rumusan yang akan dilakukan. Pembagian kuesioner langsung kepada responden adalah cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan hasil terhadap hubungan antar variabel. Pembagian kuesioner digunakan dengan 5 jawaban atau skala likert yaitu:

Tabel 3. 1. Skala Likert

Skala Likert	Kode	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2016: 134–135)

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian Pustaka merupakan cara mendukung untuk mendapatkan masukan dan pengertian dalam penyusunan penelitian ini. Studi Pustaka dilakukan peneliti dengan teknik mencari referensi terkait dan membaca jurnal-jurnal atau skripsi-skripsi pendahulu yang melakukan penelitian serupa ditempat yang berbeda atau waktu yang berbeda. Penelitian Kepustakaan dilakukan sebagai sumber data sekunder

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau bisa dikatakan variabel bebas adalah variabel penyebab yaitu:

1. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah hal yang bisa membentuk pengetahuan *hard skill* dan *soft skill* si karyawan, pengalaman kerja tidak bisa dilihat dari lamanya bekerja namun bisa juga dipengaruhi oleh minat karyawan, pengetahuan, Pendidikan. Untuk indikator pengalaman kerja sebagai berikut:

a. Lama masa bekerja

- b. Tingkat pengetahuan yang dimiliki
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan

2. Prestasi Kerja

Prestasi kerja adalah hal yang bisa dikatakan mudah didapatkan bagi karyawan yang bersungguh-sungguh dalam bekerja namun prestasi kerja menjadi boomerang untuk karyawan pemalas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator prestasi kerja adalah sebagai berikut:

- a. Mutu kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Ketangguhan
- d. Sikap

3. Disiplin

Disiplin menjadi hal yang diinginkan perusahaan kepada setiap karyawan. Disiplin bisa dikatakan dengan tepat waktu masuk (tidak telat), tidak berkelahi sesama rekan kerja, tidak menunda pekerjaan, tidak membuang-buang waktu dalam bekerja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator untuk disiplin kerja sebagai berikut:

- a. Tujuan
- b. Teladan pimpinan
- c. Balas Jasa
- d. Keadilan
- e. Waskat
- f. Sanksi hukuman

- g. Ketegasan
- h. Hubungan kemanusiaan

3.7.2. Variabel Dependen

Variabel terikat bisa dikatakan menjadi variabel tujuan suatu penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah promosi jabatan.

1. Promosi Jabatan

Promosi jabatan adalah solusi atau jawaban atas permasalahan kualitas dan kuantitas setiap karyawan, dan promosi jabatan juga menjadi alasan karyawan tepat berkerja dengan baik, dalam penelitian ini yang menjadi indikator promosi jabatan adalah

- a. Kejujuran
- b. Disiplin
- c. Prestasi kerja
- d. Kerjasama
- e. Kecakapan
- f. Loyalitas
- g. Kepemimpinan
- h. Pendidikan dan
- i. Komunikatif

3.8. Metode Analisis Data

Analisis digunakan untuk mendapatkan hasil antar hubungan atau pengaruh varuabel bebas (pengalaman kerja, Prestas dan disiplin kerja) dan

variabel terikat (promosi kerja). Analisis kerja dimulai dari mencari masalah, menuntukan masalah dan batasan masalah, lalu dilanjutkan saat studi pustaka dan studi lapangan. Dan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan maka penulis menggunakan beberapa pengujian. Pengujian dilakukan penulis dengan menggunakan bantuan *soft ware* SPSS

3.8.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017), analisis deskriptif merupakan kegiatan penganalisaan menggunakan angka-angka dengan tujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti tanpa mengambil kesimpulan yang bersifat umum. Pada penelitian ini analisis deskriptif disajikan 2 (dua) cara penyajian yaitu *pertama* dengan menggunakan tabel untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi. *Kedua*, dengan menggambarkan nilai dari setiap indikator/pernyataan yang diajukan berdasarkan rentang skala. Rumus menentukan rentang skala adalah.

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3. 1. Rumus Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2014)

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : Total Responden

m : Total Pilihan Jawaban

Dari rumus 3.1 tersebut maka rentang skala yang didapatkan adalah sebagai berikut.

$$RS = 112 (5-1) / 5$$

$$RS = 448 / 5 = 89.6$$

Dari perhitungan di atas sehingga didapatkan rentang skala adalah 89.6 yang dibulatkan menjadi 90.

3.8.2. Uji Kualitas Intrument

3.8.2.1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur ke validtan antar variabel yang digunakan oleh si peneliti. *Korelasi product moment* adalah teknik yang digunakan untuk menguji validasi instrument masing-masing item pertanyaan. Yang dimana jika diuji maka $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid namun jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Rumus 3. 2. Rumus Validasi

Sumber: (Riyani et al., 2017: 63)

Dimana keterangannya:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sample

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan kesesuaian antara kuesioner yang diberikan oleh setiap responden dengan keadaan yang berbeda namun hasilnya sama atau perbedaan yang tidak signifikan. Reliabilitas juga digunakan untuk melihat hasil yang kuesioner yang didapatkan baik dan tidak eror. *Alpha Cronbach's* adalah rumusan yang digunakan peneliti untuk melihat reliabilitas kuesioner. Jika hasil didapatkan lebih besar dari 0,60 maka instrument dinyatakan *reliable*. Ghozali (2018) memberikan rumus reliabilitas sebagai berikut

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Rumus 3. 3. Rumus Reliabilitas

Sumber: (Ghozali, 2018: 45)

Dimana keterangannya

α = koefisien reliabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat tingkat kuesioner yang cantumkan dalam variabel memiliki distribusi yang normal dari hasil jawaban yang akan diberikan oleh responden. Normalitas data data juga harus terpenuhi dalam penelitian untuk mendapat hasil regresi yang baik. Pengujian Normalitas dilakukan dengan 3 teknik yaitu:

1. *Kolmogrov-smirnov test*,

Peneliti menggunakan rumusan *kolmogrov-smirnov test* dan tingkatan eror sebesar 5%. Tingkat sig. yang digunakan adalah 5% (0,05). Data dianggap terdistribusi dengan baik jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 5%, dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 5% maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi dengan baik.

2. *Diagram Normal P-P plot regression standardized Residual*,

Data terdistribusi secara normal ditandai dengan adanya titik-titik yang terbagi dan tersebar secjajar garis diagonal pada diagram tersebut.

3. *Diagram histogram*.

Data dinyatakan terdistribusi dengan ketentuan bahwa grafik histogram berbentuk seperti lonceng.

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik jika tidak ditemukannya korelasi antara variabel bebas, sehingga kita perlu melakukan multikolinearitas untuk melihat sebesar besar korelasi antar variabel bebas. Biasanya korelasi terjadi di variabel bebas karena kuesioner antar variabel mirip atau kosinernya dummy atau tidak akurat. Toleransi yang diberikan dalam uji multikolinearitas adalah sebesar 10% yang artinya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi namun jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan atau penyimpangan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dengan menggunakan *uji glejser* maka peneliti dalam melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas didapatkan dari menganalisis nilai sig. yang dimana jika nilai sig. antara variabel independen dengan absolut residual > dari 5% (0.05), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, peneliti juga menggunakan uji *scatterplot* untuk melihat gejala heteroskedastisitas yaitu bahwa jika titik-titik tidak membentuk suatu pola, keseluruhan titik-titik tidak saling berdempetan melainkan menyebar. Selain itu titik-titik yang menyebar tidak mendekati sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dikarenakan variabel X sebagai variabel bebas menggunakan 3 unsur yaitu pengalaman kerja, prestasi dan disiplin kerja terhadap Y atau variabel terikat (promosi jabatan). Untuk mendapatkan teknik analisis linier berganda, maka rumusannya adalah:

$$Y = a_1 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Rumus 3. 4. Rumus Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: (Janie, 2012: 13)

Dimana dengan keterangan :

Y = Promosi Jabatan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Pengalaman Kerja

X_2 = Prestasi

X_3 = Disiplin Kerja

e = *error*

3.8.4.2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi R^2 disebut juga uji kelayakan model. Nilai koefisien determinasi = 0 (nol) atau 1 (satu). Jika nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) maka dapat ditarik kesimpulan variabel independen terbatas menjelaskan variabel dependen. Dan jika nilai R^2 lebih tinggi atau mendekati 1 (satu) maka semakin bebas variabel independen menjelaskan variabel dependen. R^2 disesuaikan dengan menggunakan rumus berikut.

$$R_{adjusted}^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

Rumus 3. 5. Rumus koefisien determinasi

3.8.4.3. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) dimaksudkan untuk melihat apakah hipotesis parsial di tolak atau diterima. Nilai sig. yang digunakan adalah 5% (0,05). Hipotesis diterima jika:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan jika nilai sig. $< 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti pengalaman kerja, prestasi dan disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap promosi jabatan.
2. Namun Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan jika nilai sig. $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak berarti pengalaman kerja, prestasi dan disiplin kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap promosi jabatan.

3.8.4.4. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dimaksudkan untuk melihat apakah hipotesis simultan di tolak atau diterima. Nilai sig. yang digunakan adalah 5% (0,05). Hipotesis diterima jika:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika nilai sig. $< 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti pengalaman kerja, prestasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap promosi jabatan.
2. Namun Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika nilai sig. $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak berarti pengalaman kerja, prestasi dan disiplin kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap promosi jabatan.